

**PENGGUNAAN *VALUE CHAIN ANALIYSIS*  
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA MANAJEMEN  
PADA PT. X MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI



**DIAJUKAN OLEH**

**ANIK RAHAYU WIDAYANTI**

**No. Pokok : 040123939 E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2004**



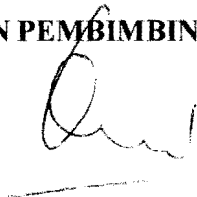
**SKRIPSI**

**PENGUNAAN *VALUE CHAIN ANALYSIS*  
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA MANAJEMEN  
PADA PT. X MOJOKERTO**

**DIAJUKAN OLEH:  
ANIK RAHAYU WIDAYANTI  
No. Pokok : 040123939 E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

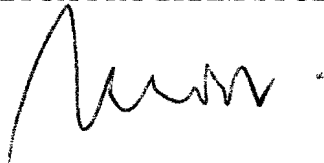
**DOSEN PEMBIMBING,**



**Drs. ELIA MUSTIKASARI, MSi, Ak  
NIP. 131 943 804**

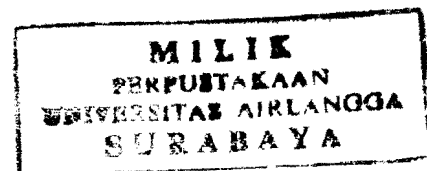
**TANGGAL...<sup>29/12/2009</sup>.....**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak  
NIP. 131 287 542**

**TANGGAL...<sup>03/01/2005</sup>.....**



## ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan di PT. X Mojokerto yang menghasilkan sedotan. Untuk meningkatkan kinerja manajemen, perusahaan harus melakukan efisiensi dan mengurangi pemborosan. Untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang bernilai dan aktivitas yang tidak bernilai tambah perusahaan dapat menggunakan *value chain analysis*. *Value chain analysis* berusaha untuk mengidentifikasi dan mengembangkan berbagai aktivitas strategis di perusahaan. Tujuan dari *value chain analysis* adalah meningkatkan nilai bagi pelanggan dan menurunkan biaya bagi perusahaan.

Ada tiga langkah dalam penyusunan *value chain analysis*, pertama indentifikasi aktivitas nilai perusahaan melalui alokasi biaya operasional pada tiap aktivitas-aktivitas nilai. Data yang dipergunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan tahun 2003 dan 2002. Langkah kedua adalah dengan melakukan analisis *cost driver* yang bertujuan untuk mengetahui penyebab biaya dan upaya penurunan biaya. Langkah ketiga adalah melakukan koordinasi dan optimasi antar aktivitas nilai yang ada di *value chain internal* perusahaan. Selain itu juga mengembangkan hubungan baik dengan pihak *eksternal* perusahaan.

Hasil dari penelitian ini adalah aktivitas nilai yang terdapat di PT. X Mojokerto terbagi menjadi dua yaitu *primary activity* dan *support activity*. *Primary activity* terdiri dari *inbound logistics*, *operation*, *outbound logistics*, *sales and marketing* dan *service*. Untuk *support activity* terdiri dari *procurement*, *technology development*, *human resources management* dan *firm infrastructure*. Dari alokasi biaya yang dilakukan pada tahun 2003 dapat diketahui aktivitas nilai kritis, aktivitas *operation* sebesar 63,19%, *firm infrastructure* sebesar 17,61% dan yang ketiga adalah *inbound logistics* sebesar 8,81%. Untuk tahun 2002 aktivitas nilai kritis adalah *aktivitas operation* sebesar 64,77%, *firm infrastructure* 17,45% dan *inbound logistics* 8,18%. Dengan analisis *cost driver* dan analisis aktivitas pihak manajemen perusahaan dapat mengetahui penyebab timbulnya biaya pada aktivitas-aktivitas nilai dan usaha-usaha untuk menurunkan biaya. Dengan koordinasi dan optimasi pada masing-masing aktivitas nilai dapat dipergunakan untuk menurunkan biaya. Disamping melakukan koordinasi dan optimasi antar aktivitas nilai, pihak perusahaan juga harus berusaha untuk mengembangkan hubungan baik dengan pihak *eksternal*. Dengan menggunakan ROI apabila perusahaan sudah menerapkan dapat dilihat kinerja perusahaan dari tahun 2002 ke tahun 2003 meningkat, dari 0,029 menjadi 0,042.

Kata kunci: *Activity*, *cost driver*, kinerja